

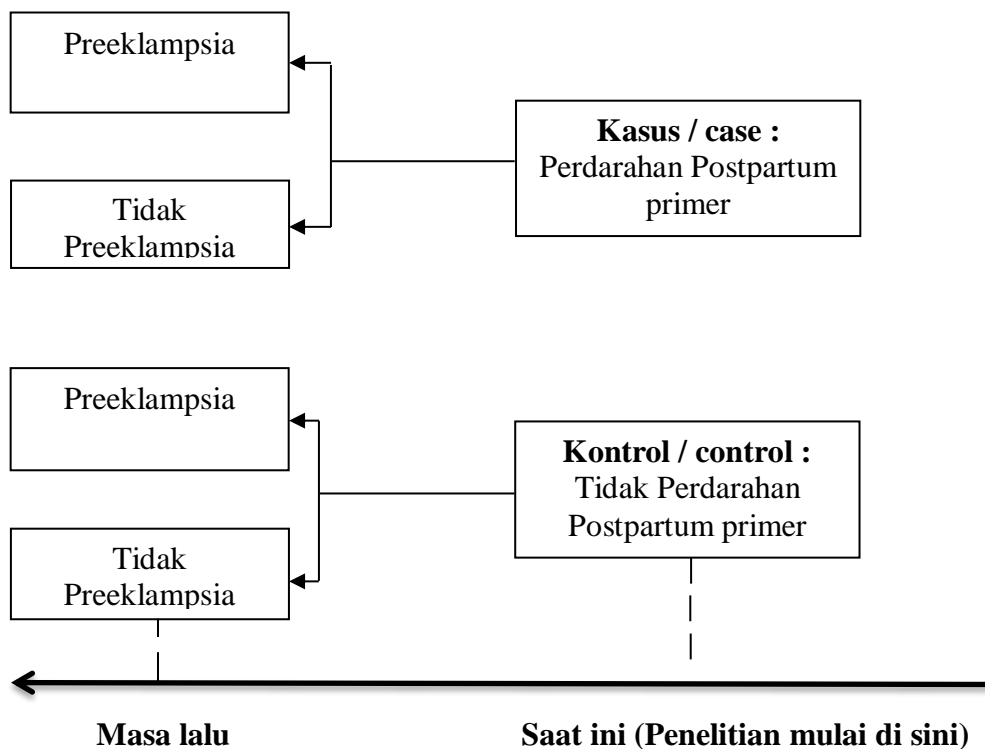
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *case control* yaitu suatu penelitian menggunakan pendekatan retrospective dengan pengukuran faktor efek (kejadian perdarahan postpartum primer) diidentifikasi pada saat ini dan faktor resiko (Preeklampsia) diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu.³⁶

Secara sistematis desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian *Case Control*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menunjukkan sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian.³⁶ Populasi target pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang tercatat dalam rekam medis di RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang tercatat dalam rekam medis di RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten pada tahun 2018-2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya yaitu subjek yang telah ditentukan.³⁷ Dalam buku Sastroasmoro, besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus uji hipotesis terhadap Risiko Odds sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \frac{\{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

$Z\alpha$: Devivat baku alfa (1,96)

$Z\beta$: Devariat baku beta (0,84)

P_2 : Proporsi paparan pada ibu yang tidak perdarahan postpartum (0,031)

Q_2 : 1 - P_2 (0,969)

P_1 : Proporsi paparan pada ibu perdarahan postpartum (0,169)

Q_1 : 1 - P_1 (0,831)

$P1 - P2$: Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna (0,143)

P : Proporsi total = $(P1+P2)/2 = 0,1$

Q : $1 - P = 0,9$

Berdasarkan hasil penelitian Yuliawati¹⁰ diketahui :

OR= 6,41 ; $P1 = 16,9\% = 0,169$

Maka dapat diketahui nilai $P2$ adalah

$$P2 = \frac{P1}{OR(1-P1)+P1} = \frac{0,169}{6,41(1-0,169)+0,169} = \frac{0,169}{5,495} = 0,031$$

Perhitungan besar sampel

$$n_1=n_2 = \frac{\{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2}\}^2}{(P1 - P2)^2}$$

$$n_1=n_2 = \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,1 \times 0,9} + 0,84\sqrt{0,169 \times 0,831 + 0,031 \times 0,969}\}^2}{(0,169 - 0,031)^2}$$

$$= \frac{\{1,96\sqrt{0,18} + 0,84\sqrt{0,17}\}^2}{(0,138)^2}$$

$$= \frac{\{0,82 + 0,34\}^2}{(0,138)^2}$$

$$= \frac{1,3456}{0,019044} = 70,65 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

Berdasarkan perhitungan rumus diperoleh 71 sampel, maka dipilih kelompok kasus dan kontrol dengan perbandingan 1:1. Jadi besar sampel penelitian ini masing-masing 71 sampel kasus dan 71 sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang diperoleh didasarkan

pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³⁶

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu bersalin yang tercatat dalam rekam medis RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri atau sifat yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri atau sifat anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai anggota sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi kasus

- 1) Mengalami perdarahan postpartum primer (Berdasarkan diagnosa dokter)
- 2) Data rekam medis lengkap (Data yang mendukung penelitian diantaranya: No. RM, data untuk kriteria inklusi dan eksklusi)

b. Kriteria inklusi kontrol

- 1) Tidak mengalami perdarahan postpartum primer (Perdarahan <500 ml setelah bayi lahir)
- 2) Data rekam medis lengkap (Data yang mendukung penelitian diantaranya : No. RM, data untuk kriteria inklusi dan eksklusi)

c. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang mengalami plasenta previa
- 2) Ibu yang mengalami kehamilan ganda

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019 s.d Mei 2020.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁸ Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kejadian perdarahan postpartum primer.

2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi independen adalah variabel yang mempengaruhi.³⁸ Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah preeklampsia.

3. Variabel lain yang akan dianalisis

Variabel lain yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain: usia ibu, paritas, dan jarak kehamilan.

4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.³⁸ Variabel kontrol dalam penelitian ini antara lain: plasenta previa, dan kehamilan ganda.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
1.	Kejadian perdarahan postpartum primer	Perdarahan yang melebihi 500 ml setelah bayi lahir terjadi dalam 24 jam pertama dan berdasarkan diagnosa dokter.	Format pengumpulan data	1. Perdarahan postpartum (didiagnosa perdarahan postpartum) 2. Tidak perdarahan postpartum (tidak didiagnosa perdarahan postpartum)	Nominal
Variabel Independen					
2.	Preeklampsia	Kelainan pada kehamilan yang ditandai dengan hipertensi ($\geq 140/90$) disertai dengan proteinuria positif dan berdasarkan diagnosa dokter.	Format pengumpulan data	1. Preeklampsia (didiagnosa preeklampsia) 2. Tidak preeklampsia (tidak didiagnosa preeklampsia)	Nominal
Variabel lain yang dianalisis					
3.	Usia ibu	Lama hidup ibu sejak lahir sampai melahirkan saat ini dalam satuan tahun.	Format pengumpulan data	1. Usia berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) 2. Usia tidak berisiko	Nominal

(20-35 tahun)					
4.	Paritas	Jumlah anak yang telah dilahirkan ibu baik yang lahir hidup maupun mati.	Format pengumpulan data	1. Paritas berisiko (1 dan > 3) 2. Paritas tidak berisiko (2 dan 3)	Nominal
5.	Jarak kehamilan	Waktu kehamilan yang pertama dengan kehamilan berikutnya.	Format pengumpulan data	1. Berisiko (<2 tahun) 2. Tidak berisiko (primipara dan ≥ 2 tahun)	Nominal
Variabel Kontrol					
6.	Plasenta previa	Plasenta berimplantasi pada segmen bawah rahim sehingga menutupi sebagian atau seluruh pembukaan jalan lahir	Format pengumpulan data	1. Plasenta previa (didiagnosa plasenta previa) 2. Tidak plasenta previa (tidak didiagnosa plasenta previa)	Nominal
7.	Kehamilan ganda	suatu kehamilan dua janin atau lebih yang ada di dalam kandungan selama proses kehamilan.	Format pengumpulan data	1. Kehamilan ganda 2. Tidak kehamilan ganda	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diambil dari catatan register dan rekam medik pasien di RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tabel pengumpulan data dengan format yang sudah ditentukan oleh peneliti.

G. Alat Ukur dan Bahan Penelitian

Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah format pengumpulan data, yang mencakup: nomor rekam medis, kejadian perdarahan postpartum primer, preeklampsia, usia ibu, paritas, dan jarak kehamilan.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan pengajuan judul, setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi yang diseminarkan dan berikutnya dilanjutkan dengan pengurusan ijin penelitian pada instansi berwenang.

- a. Pengumpulan jurnal dan data untuk penyusunan proposal skripsi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan seminar proposal skripsi, revisi dan pengesahan proposal skripsi.
- c. Mengurus izin penelitian di bagian administrasi akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan mengurus persetujuan etik di Komisi Etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan izin penelitian dari institusi pendidikan ke RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten.
- b. Peneliti mencatat nomer register ibu bersalin di ruang bersalin RSUD Kota Cilegon Provinsi Banten.
- c. Peneliti mencari RM sesuai nomor (langkah 1) dan melakukan seleksi subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi ibu bersalin sebagai kasus dan kontrol.

- d. Peneliti melakukan pengambilan data di ruang rekam medis RSUD kota Cilegon Provinsi Banten berdasarkan data register yang sudah dipilih.
 - e. Peneliti mengambil data responden dengan format pengumpul data.
 - f. Peneliti mengambil 20 rekam medis per hari sesuai dengan ketentuan dan melakukan hal yang sama di hari selanjutnya sampai mendapatkan 142 sampel.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Melakukan pengolahan data
 - b. Melakukan penyusunan laporan penelitian
 - c. Seminar hasil penelitian
 - d. Penyelesaian administrasi penelitian

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Memeriksa Data (*Editing*)

Editing adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan dari kartu atau buku register. Data yang terkumpul kemudian dilakukan pemeriksaan kesesuaian data, kelengkapan data dan keakuratan data, data yang tidak dibutuhkan atau tidak diambil.

b. Memberi Kode (*coding*)

Coding adalah kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.³⁸ Pada penelitian ini pemberian kode pada data dengan cara memberi angka pada faktor efek yaitu perdarahan postpartum maupun pada faktor risiko yaitu preeklampsia sebagai berikut:

1) Perdarahan Postpartum primer

1 = terjadi perdarahan postpartum primer (kasus)

2 = tidak terjadi perdarahan postpartum primer (kontrol)

2) Preeklampsia

1 = Terjadi preeklampsia

2 = Tidak terjadi preeklampsia

3) Usia ibu

1 = Usia ibu berisiko

2 = Usia ibu tidak berisiko

4) Paritas

1 = Paritas berisiko

2 = Paritas tidak berisiko

5) Jarak kehamilan

1 = Berisiko

2 = Tidak Berisiko

c. Memindahkan Data (*Transferring*)

Data yang sudah diberi kode dipindahkan ke dalam program komputer sesuai kategori masing-masing.

d. Penyusunan Data (Tabulasi)

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer. Berikut merupakan tahap-tahap analisa dalam penelitian ini.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.³⁹ Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi kejadian perdarahan postpartum primer, preeklampsia, usia ibu, paritas, dan jarak kehamilan dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase subjek pada kategori tertentu

X = Σ sampel dengan karakteristik tertentu

Y = Σ sampel total

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dua tahap yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariat.³⁹

1) Uji Chi-Square

Rumus perhitungan *chi-square* :

$$X^2 = \sum_i^k \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O = frekuensi observasi (f_o)

E = frekuensi eksplantasi/harapan (f_h)

Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna apabila faktor peluang kurang dari 5% atau $p\text{-value} < 0,05$.

2) Analisis Bivariat

Perhitungan Ratio Odds dilakukan jika diketahui hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan devenden.

Untuk perhitungan Ratio Odds menggunakan bantuan tabel kontingensi 2x2 (2 baris x 2 kolom), sebagai berikut:

Tabel 6. Silang 2 x 2 Analisis Bivariat

Kejadian Preeklamsia	Kejadian Perdarahan Postpartum Primer		Jumlah	<i>p-value</i>
	Ya	Tidak		
Preeklamsia	A	B	A + B	
Tidak preeklamsia	C	D	C + D	
Jumlah	A+C	B+D	A+B+C+D	

Keterangan :

A : Subjek preeklampsia dan mengalami perdarahan postpartum primer

B : Subjek preeklampsia dan tidak mengalami perdarahan postpartum primer

C : Subjek tidak preeklampsia dan perdarahan postpartum primer

D : Subjek tidak preeklampsia dan tidak perdarahan postpartum primer

Berdasarkan tabel 2x2 tersebut dicari nilai Odds Ratio (OR) dengan rumus:

$$OR = \frac{A.D}{B.C}$$

Menarik kesimpulan dengan Odds Ratio :

OR > 1, artinya mempertinggi risiko

OR = 1, artinya tidak terdapat asosiasi / hubungan

OR < 1, artinya faktor protektif

J. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan.

Peneliti mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta No. e-KEPK/POLKESYO/0325/IV/2020, tanggal 2 April 2020.

Etika dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Perizinan

Penelitian ini telah mendapatkan izin penelitian dari RSUD Kota Cilegon No. 070/1023/Diklat, tanggal 28 Mei 2020

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data responden dalam melakukan pengambilan data tidak mencantumkan identitas subjek, tetapi menggunakan nomor rekam medis. Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data yang diperoleh dari rekam medis yang diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti dalam menyajikan data tidak mencantumkan nama responden tetapi menggunakan inisial sebagai salah bentuk peneliti dalam menjaga keahasiaan responden.

K. Keterbatasan Penelitian

Banyak faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian perdarahan postpartum primer. Penelitian ini hanya meneliti faktor risiko preeklampsia, usia ibu, paritas, dan jarak kehamilan. Tidak meneliti faktor – faktor lain yang mungkin mempengaruhi perdarahan postpartum primer seperti IMT, anemia, berat lahir, kehamilan ganda, riwayat bedah sesar, polihidramnion, episiotomi, plasenta previa, induksi persalinan, persalinan tindakan, dan bedah sesar.